

Petunjuk Penulisan Artikel
Al-Inṣāf : Jurnal Ahwal Al-Syakhshiyah - STAI Imam
Syafi'i Cianjur

NAMA PENULIS 1, NAMA PENULIS 2, DST

1. Afiliasi Penulis 1 (institusi asal penulis 1)
2. Afiliasi Penulis 2 (institusi asal penulis 2)
3. dst

Email (penulis 1 saja): al-insaf.stai-imamsyafii.ac.id

ABSTRAK

Al-Inṣāf merupakan Jurnal Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Syafi'i Cianjur, diterbitkan dan dipublikasikan dua priode dalam satu tahun akademik, yakni setiap 6 (enam) bulan sekali pada bulan Desember dan Juni di Indonesia. Untuk memudahkan proses penyuntingan, para penulis disarankan untuk mengikuti petunjuk penulisan artikel ini secara keseluruhan. Format dan *style* yang terdapat dalam file ini sudah sesuai dengan spesifikasi yang tertulis dalam petunjuk penulisan, sehingga file ini dapat digunakan sebagai template. Jumlah halaman penulisan adalah antara 12 sampai 20 halaman, termasuk di dalamnya gambar, tabel, daftar rujukan, dan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Artikel diserahkan kepada pengelola Jurnal *Al-Inṣāf* berupa softcopy dalam format MS Word (.doc atau .docx) yang diunggah melalui <http://www.al-insaf.stai-imamsyafii.ac.id> setelah penulis melakukan proses registrasi. Artikel dalam bentuk *hardcopy* juga dapat diterima untuk penyerahan pertama, namun penulis harus menyerahkan artikel dalam bentuk softcopy jika artikel dinyatakan diterima untuk dimuat dalam Jurnal.

Kata kunci: petunjuk penulisan, *template* dokumen, format, *style*

1. PENDAHULUAN

Dengan tujuan untuk menjaga kualitas penampilan artikel di dalam jurnal, para penulis diharuskan memperhatikan dengan seksama seluruh ketentuan yang dijelaskan di bawah ini. Mohon diperhatikan bahwa format artikel akan diperiksa terlebih dahulu oleh Redaksi Pelaksana, sebelum diserahkan kepada Mitra Bestari yang sesuai. Dewan Redaksi akan mengembalikan artikel yang dikirimkan namun **menyimpang jauh** dari ketentuan penulisan ini, sebelum diperiksakan kepada Mitra Bestari (*Reviewer/Pakar*). Keputusan Mitra Bestari mengenai kelayakan artikel untuk dimuat dalam jurnal bersifat mutlak dan sepenuhnya menjadi hak Jurnal. Review oleh Mitra Bestari dilakukan secara anonim (*blind-review*), yaitu kedua belah pihak tidak saling mengetahui. Jika dibutuhkan, penulis selalu dapat berkonsultasi dengan dewan redaksi mengenai pemuatan artikel dalam jurnal.

2. FORMAT UMUM

2.1. Layout

Badan dari artikel harus tersusun dalam **satu kolom**. Dokumen ini dipersiapkan dalam format yang harus digunakan oleh setiap penulis dalam artikelnya. Untuk menjaga mutu penampilan jurnal, setiap artikel yang dikirim harus sesuai dengan spesifikasi berikut ini:

- a. Ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm)
- b. Pada halaman ke 1, margin atas (jarak antara ujung atas kertas terhadap bagian atas dari baris pertama dari judul) sebesar 4,0 cm. Sedangkan pada halaman ke 2 dan seterusnya, margin atas sebesar 3,0 cm.
- c. Margin kiri, bawah dan kanan untuk seluruh halaman artikel adalah sebesar 2,5 cm.
- d. Jarak *Header* dari tepi kertas sebesar 1,5 cm, sedangkan untuk *Footer* 2 cm.
- e. Jumlah halaman untuk setiap artikel adalah **antara 12-20 halaman**
- f. File petunjuk penulisan ini sudah menggunakan aturan dan format penulisan baku yang disarankan, sehingga bisa langsung dijadikan *template*.

2.2. Ketentuan untuk huruf dan paragraf

Artikel yang disetorkan berbahasa Indonesia atau Arab. Font yang digunakan untuk bahasa Indonesia adalah *Book Antiqua*, dan untuk bahasa Arab adalah *Traditional Arabic*. Ukuran huruf yang harus digunakan dalam artikel adalah 14 *point bold* (untuk judul), 12 *point* (untuk nama penulis, afiliasi, dan alamat email), 11 *point* (untuk abstrak dan kata kunci), 12 *point* (untuk badan tulisan dan judul bagian maupun subbagian).

Adapun artikel berbahasa Arab, font yang digunakan adalah *Traditional Arabic* untuk semua *style*. Ukuran huruf yang harus digunakan dalam artikel adalah 18 *point bold* (untuk judul), 16 *point* (untuk nama penulis, afiliasi, dan alamat email), 16 *point italic* (untuk abstrak dan kata kunci), 16 *point* (untuk badan tulisan dan judul bagian maupun subbagian).

Judul ditulis di tengah (*centered*) bagian atas pada halaman pertama. Nama penulis (tanpa gelar) diletakkan di bawah judul, dilanjutkan dengan afiliasi dan alamat *email* penulis pertama, semua ditempatkan di tengah (*centered*).

2.3. Penulisan Abstrak

Abstrak harus ditulis di tengah (*centered*) setelah identitas penulis, dengan ukuran 12 *point* untuk artikel bahasa Indonesia, dan dengan ukuran 14 *point* untuk artikel bahasa Arab, serta ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab, Abstrak berbahasa Arab ditulis setelah abstrak berbahasa Indonesia. Jumlah kata maksimum dalam abstrak adalah 150 kata. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, berjumlah antara 3 sampai 4 (empat) buah kata kunci yang ditulis dengan ukuran huruf 12 *point* miring (*italic*) dan 14 *point* untuk bahasa Arab, untuk menunjukkan subjek permasalahan artikel penulis, sekaligus untuk keperluan pengindeksan. Margin kiri dan kanan dari abstrak adalah 3,5 cm (menjorok 1 cm dari margin halaman).

Perlu diperhatikan bahwa tata cara penulisan paragraf yang diberlakukan adalah cara menjorok kedalam sebanyak 1 cm, sehingga setiap awal paragraf diletakkan menjorok ke dalam. Beri jarak 1,5 spasi antar paragraf untuk bahasa Indonesia, dan 1 spasi untuk berbahasa arab.

Perhatikan juga ketentuan penulisan paragraf yang baik, antara lain jumlah kalimat dalam setiap paragraf, adanya kalimat utama, satu paragraf satu gagasan utama, dan ketentuan baku lainnya.

2.4. Penulisan Judul

Judul Artikel: Judul artikel harus ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali untuk kata sambung. Judul yang lebih dari dua baris disusun membentuk piramida terbalik. Pada halaman pertama dari petunjuk penulisan ini terdapat contoh penulisan yang dikehendaki.

Judul Bagian: Judul bagian harus ditulis seluruhnya dengan huruf kapital tanpa garis bawah dalam jenis ***bold***, dan diletakkan di tengah (centered), dan diberi nomor dengan angka latin (biasa).

Judul Subbagian: Judul subbagian harus ditulis dalam jenis ***bold***, **lower case** dengan huruf kapital di awal kata, dan diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Subbagian diberi nomor yang diawali oleh nomor bagian.

Judul Sub-subbagian: Sub-subbagian ditulis dalam jenis ***bold***, dengan diberi nomor berurut yang diawali oleh nomor subbagian. Judul Sub-subbagian diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Meskipun Jurnal ini mengatur format Judul Sub-subbagian, sedapat mungkin sub-subbagian ini dihindari penggunaannya. Tidak ada heading yang lebih rendah daripada Judul Sub-subbagian.

Judul Gambar/Tabel: Judul gambar/tabel ditulis dengan font ukuran 10 *point*, ***bold***, ***lower case*** dengan huruf kapital di awal kata, dan semuanya diletakkan di tengah. Gambar diberi nomor secara berurut, demikian juga dengan Tabel. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel diletakkan di atas tabel. Judul gambar/tabel yang lebih dari satu baris dituliskan seperti piramida terbalik.

2.5. Penulisan Header dan Footer

Format untuk semua header dan *footer* dalam template ini dapat langsung digunakan. Khusus untuk *Header* halaman pertama dan *Footer*

semua halaman, ganti [Nama Jurnal] dengan nama jurnal yang penulis tuju.

Header halaman pertama: Header pada halaman pertama terdiri dari judul jurnal, tpenulis *copyright* Jurnal, dan nomor Jurnal yang akan dimutakhirkan oleh Redaksi. Header tersebut ditulis dengan huruf Book Antiqua berukuran 11 point.

Header pada nomor halaman genap: Header pada nomor halaman genap terdiri dari nama-nama belakang penulis artikel, dalam huruf Book Antiqua berukuran 11 point ditulis di tengah (*centered*). Jika artikel ditulis oleh lebih dari 3 orang, maka hanya tuliskan nama belakang penulis pertama saja, diimbui dengan kata *et al.* sesudahnya (berasal dari bahasa latin *et alli* yang artinya “dan kawan-kawan”).

Header pada nomor halaman ganjil: *Header* pada nomor halaman ganjil terdiri dari judul artikel dalam *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, huruf *Book Antiqua* berukuran 10 point, yang ditulis di tengah (*centered*).

Footer: Seluruh halaman dalam artikel mempunyai bentuk *footer* yang sama. Footer terdiri dari tulisan “[Nama Jurnal]” diikuti dengan garis penghubung (*dash*) dan nomor halaman yang dimulai dengan angka 1 pada halaman pertama dalam huruf *Book Antiqua* berukuran 10 point. Nomor halaman akan dimutakhirkan oleh Redaksi pada saat dimuat.

2.6. Penulisan Sumber dan Daftar Rujukan

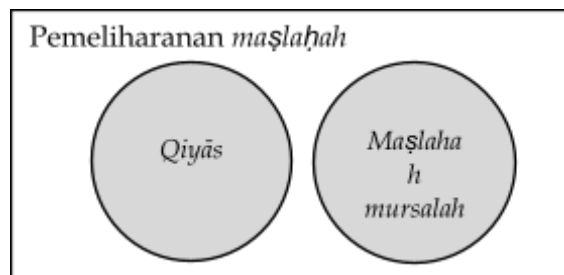
Kehati-hatian dalam penulisan sumber dan daftar rujukan merupakan satu keharusan agar penulis dapat terhindar dari plagiarisme. Untuk itu, penulis diwajibkan untuk mengutip dengan menggunakan aplikasi *Mendeley* atau *Zotero*, guna untuk menghindari kecurangan ataupun plagiat. Penulis artikel bertanggungjawab sepenuhnya atas penulisan rujukan, sumber rujukan, dan daftar rujukan. Semua sumber yang dicantumkan dalam daftar rujukan harus dirujuk dan ditulis dalam bentuk *footnote*¹, dan hanya pustaka yang dirujuk di dalam tulisan yang dicantumkan dalam daftar *Bibliography* di akhir.

¹ *Footnote* adalah teks berisikan keterangan khusus yang dituliskan di bawah halaman. Catatan kaki Bermudian untuk menjelaskan sumber suatu kutipan, pendapat, atau ikhtisar.

Sumber dituliskan dengan mengikuti tatacara (*style*) yang dikeluarkan oleh *Turabian /Chicago Style Format*, yaitu dengan mencantumkan Nama belakang penulis, tanggal publikasi, dan nomor halaman. Daftar Rujukan juga ditulis dengan mengikuti tata cara *Turabian /Chicago Style format*, yaitu diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis buku/sumber. Contoh penulisan daftar rujukan dapat dilihat pada bagian terakhir petunjuk ini.

2.7. Gambar

Hanya gambar yang memiliki relevansi secara langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Gambar diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap gambar (foto, grafik, dan diagram) dalam artikel harus dilengkapi dengan keterangan/judul gambar dan nomor gambar berurutan, ditulis di bawah gambar pada posisi tengah dengan font ukuran 11 pt bold. Misalnya: “Gambar 1. ilustrasi hubungan antara *qiyās* dan pemeliharaan *maṣlaḥah al-muṭlaqah*”. Gambar harus relevan secara langsung dengan artikel, dan selalu dirujuk dalam artikel (disebut sebagai “Gambar 1”). Penulis bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kualitas gambar yang dicantumkan. Jurnal dapat menerima gambar berwarna, namun tidak akan melakukan koreksi apapun terhadap kualitasnya. Semua gambar sebaiknya dikompres sehingga memiliki resolusi maksimum 220 dpi, dan hapus selalu bagian yang di-*crop*. Jika gambar diambil dari sumber lain, selalu cantumkan sumber dari mana gambar tersebut diambil sebagai bagian dari judul gambar. Redaksi dapat menyesuaikan ukuran dan resolusi gambar jika dibutuhkan.



**Gambar 1. ilustrasi hubungan antara *qiyās* dan pemeliharaan
*maṣlaḥah al-muṭlaqah***

2.8. Tabel

Hanya tabel yang memiliki relevansi langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Tabel diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap tabel harus mempunyai judul dan nomor tabel berurutan, ditulis di atas setiap tabel pada posisi tengah dengan font tulisan serupa dengan gambar, seperti “Tabel 1. Perbandingan jumlah penduduk per Kecamatan Tahun 2010”. Tabel dirujuk dalam artikel sebagai “Tabel 1”. Ukuran huruf untuk isi tabel disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan keterbacaan.

**Tabel 1. Tabel Perbandingan Argumentasi dan fatwa tiga lembaga
Fatwa atas hukum akad pernikahan**

Kepala tabel kolom 1	Kepala tabel kolom 2	Kepala tabel kolom 3
Isi 1	Isi 2	Isi 3
Isi 1	Isi 2	Isi 3

3. FORMAT ISI

Paparan dalam artikel dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah yang baik. Pada dasarnya, artikel terdiri dari bagian pendahuluan, metodologi, isi (hasil penelitian dan analisis/pembahasan), kesimpulan, dan daftar rujukan. Jika sangat dibutuhkan, penulis dapat mencantumkan endnote, tapi tidak boleh mencantumkan footnote.¹

Stpenuliser penulisan badan tulisan juga merujuk kepada penulisan artikel ilmiah yang baik. Sedapat mungkin poin pemikiran penulis dituangkan dalam bentuk paragraf, dan bukan dengan penulisan enumerasi menggunakan nomor.

Penggunaan bullet sama sekali tidak dianjurkan. Jika tulisan dengan bullet membentuk kalimat lengkap, maka tuliskan saja sebagai kalimat dalam paragraf. Jika hanya berupa frasa, maka tuliskan sebagai bagian dari sebuah kalimat yang lengkap. Jika sangat dibutuhkan, beri nomor urut dalam tpenulis kurung untuk menpenulisi, dan dipisahkan dengan tpenulis titik koma.

4. KESIMPULAN

Isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya. Perlu diperhatikan agar penulisan kesimpulan menghindari penggunaan bullet atau nomor. Untuk menghindari kesalahan penulisan artikel, kami sarankan untuk langsung menggunakan dokumen ini sebagai master. Tinggal hapus isi petunjuk penulisan ini, namun harap save as dahulu sesuai dengan nama *file* yang diminta. Bila mengalami kesulitan, Redaksi akan membantu dan memperjelas. Wassalam dan semoga petunjuk ini berguna bagi para penulis.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Bab ini berisi ucapan terima kasih kepada suatu instansi jika penelitian ini didanai atau mendapat dukungan oleh instansi tersebut, atau jika ada pihak yang secara signifikan membantu langsung penelitian atau penulisan artikel ini. Jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebut lagi dalam Ucapan Terima Kasih ini.

6. CONTOH PENULISAN DAFTAR RUJUKAN²

Asmawi, Perbandingan Ushul Fiqh, (Jakarta: Amzah, 2011)

Basri, Helmi, Epistemologi Fiqih Nawazil Metode Penyelesaian Problematika Kontemporer, (T,tp.: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2020)

² Contoh yang dicantumkan di sini adalah penulisan Daftar Rujukan untuk sumber berupa: (1) artikel dalam kumpulan tulisan; (2) artikel dalam jurnal; (3) artikel dari sebuah website di internet; (4) buku; (5) artikel dalam prosiding seminar; (6) buku yang diterjemahkan; (7) artikel dari konferensi online yang dipetik dari internet

- Creswell, John W., *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*, (Thousand Oaks, London & New Delhi : Sage Publication, 1998)
- Fajar, Muhammad, dkk., *Bunga Rampai Pandemi; Menyikapi Dampak-Dampak Sosial Kemasyarakatan COVID-19*(Sulsel : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)
- Hubaib, Sa'dī Abu, *al-Qāmūs al-Fiqhī Lughatan wa Istilāḥan*, (Damaskus: Dār al-Fikr, 1988)
- Ibn 'Āshūr, Muḥammad Ṭāhir, *Maqāsid al-Syarī'ah al-Islāmiyyah*, (Yordania: Dār al- Nafāis, 2001)
- Ibn Ḥibbān, Muhammad al-Dārimī, *al-Ihsān fī Taqrīb ṣaḥīḥ ibn ḥibbān*, (Beirut, al-Muassah al-Risālah, 1988)